

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, penelitian harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode edialnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Penelitian kualitatif akan mengacu pada : konsep dari makna, definisi, karakteristik, metafora, simbol dan hal lain berkaitan dengan deskripsi. Penelitian kualitatif mengkaji ke dalam fakta atau kejadian, sehingga bersifat lokal dan tidak dalam rangka generalisasi temuan empiris sebagai kejadian umum (Firmansyah M, Masrun & Yuda I Dewa, 2021:152).

Penelitian ini akan memaparkan atau menjelaskan secara apa adanya yang terjadi di lapangan berkenaan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan metode speed reading pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 46 Kaur serta mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah

penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang di alami oleh subyek penelitian Misalnya perilaku,persepsi,motivasi,tindakan,dan sebagainya, secara holistic dengan cara deskripti manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan (Umar Sidiq &Moh Miftachul Choiri,2019:5).

Dalam konteks dan jenis penelitian di atas,maka peneliti berusaha memaparkan realitas upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan metode speed reading pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III SD Negeri 46 Kaur.Hal ini meliputi pendeskripsian upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan metode speed reading pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III SD Negeri 46 Kaur.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

- 1.Tempat Penelitian Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 46 Kaur,desa darat sawah ,kecamatan kelam tengah,kabupaten kaur.
- 2.waktu penelitian Waktu penelitian di laksanakan pada 11 Juli 2024 hingga 11 Agustus 2024.

C. Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat di mana data dikumpulkan untuk digunakan dalam penelitian.Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama),sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada.

1. Data primer

Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara kepada narasumber yaitu:

- a) Guru SD Kelas III Negeri 46 Kaur, dengan jumlah 1 guru kelas III.
- b) Siswa kelas III SD Negeri 46 Kaur, dengan keseluruhan siswa kelas III berjumlah 22 siswa. Namun yang diwawancara hanya 20 siswa. Penelitian menggunakan teknik pengambilan acak berstrata atau stratified random sampling, yang mana peneliti mengambil sampel berdasarkan ranking mereka. Dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu kepala sekolah, serta catatan dan dokumentasi SD Negeri 46 Kaur berupa tujuan serta visi misi sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, guru dan siswa sekolah dan lain sebagainya. Data sekunder mengambil hal-hal yang berkaitan tujuan penelitian, mengenai upaya yang guru lakukan serta Kendala yang di hadapi guru.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, berfokus pada bagaimana guru meningkatkan kemampuan membaca dengan metode speed reading pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 46 Kaur.

E. Teknik Pengumpulan

Data Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang di butuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai

dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

(pengamatan) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi dan interaksi belajar mengajar, tingkah laku sampai interaksi kelompok (M.Burhan Bungin, 2007:124).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di sini penelitilah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian (M.Burhan Bungin, 2007:124).

secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh. Peneliti mengadakan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Disini peneliti mengumpulkan hal-hal yang mendukung kegiatan penelitian baik berupa deskripsi objek penelitian, dokumentasi tentang jumlah guru, siswa mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa.

4. Tes Menggunakan tes untuk mengukur kemampuan, pengetahuan atau karakteristik lainya dari subjek penelitian.
5. Etnografi Menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mempelajari budaya atau praktik sosial dalam komunikasi tertentu selama periode waktu tertentu
6. Studi kasus Menganalisis satu atau beberapa kasus secara mendalam untuk memahami konteks dan dinamika spesifik. Teknik ini membantu peneliti mendapatkan wawasan yang mendalam dan kompleks tentang subjek yang di teliti.

F. Teknik Keabsaan Data

Keabsaan data dalam penelitian ini di dasarkan pada tiga teriangulasi yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang didapati dari sumber yang sama. peneliti bisa menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. seperti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau bahkan menggunakan angket yang diajukan atau diberikan kepada satu responden (Bachtiar S Bachri, 2010:58).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, Peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang signifikan.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mempertimbangkan waktu nara sumber dalam waktu melakukan penelitian. Seperti ketika peneliti ingin mewawancarai narasumber, peneliti bisa mencocokkan waktu kapan narasumber bisa di berikan pertanyaan seputar penelitian dengan tujuan agar narasumber bisa memberikan keterangan atau jawaban yang baik.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti

ntuk melakukan pengumpulan data yan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono,2011:247).

2. Sajian Data

Data Display merupakan suat proses pengorganisasian data sehingga mudah di analisis dan disimpulkan penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi terstruktur dan bisa di ambil makna serta kesimpulannya, karenabiasanya data yang terkumpul tidak sistematis. penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengmpulan data,baik dari hasil obsevasi informan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi (Wandi Sustiyono, Nurhasono T,Raharjo A, 2013:527)

3. Analisis Aktivitas Guru

Adalah metode yang digunakan untuk menilai bagaimana guru melakukan tugas-tugas mereka dan interaksi dengan siswa, dengan fokus pada aspekaspek non-numerik atau non-kuantitatif. Metode ini sering melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang proses pengajaran dan pengaruhnya terhadap siswa. Langkah-langkah dalam analisis aktivitas guru kualitatif ,antarlain yaitu:

1) Pengumpulan Data

- Observasi, Mengamati kegiatan kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan strategi pengajaran.

-Wawancara, Berbicara dengan guru untuk memahami pandangan mereka tentang metode pengajaran dan tantangan yang dihadapi.

-Dokumentasi, Menganalisis rencana pelajaran, penilaian siswa, dan umpan balik.

2) Kategorisasi dan Kode

- Mengidentifikasi tema atau pola dalam data yang dikumpulkan.

- Memberikan kode pada data untuk mempermudah analisis.

3) Analisis Tema

- Menganalisis tema-tema utama yang muncul dari data.

- Menilai bagaimana tema-tema ini berhubungan dengan tujuan pengajaran dan hasil belajar siswa.

4) Interpretasi dan Pelaporan

- Menyusun temuan dalam laporan yang menjelaskan bagaimana aktivitas guru memengaruhi proses belajar mengajar dan hasil siswa.

- Memberikan rekomendasi berdasarkan analisis.

4. Analisis Aktivitas Guru

Analisis aktivitas siswa melibatkan beberapa aspek untuk memahami keterlibatan dan perkembangan mereka. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam analisis aktivitas siswa:

- 1) Pengumpulan Data,
Kumpulkan data tentang aktivitas siswa, seperti kehadiran, partisipasi dalam kelas, pekerjaan rumah, dan hasil ujian.
- 2) Penilaian Kinerja,
Evaluasi kinerja siswa berdasarkan tugas, ujian, dan penilaian lain. Identifikasi kekuatan dan kelemahan mereka.
- 3) Observasi Keterlibatan,
Amati bagaimana siswa berpartisipasi dalam diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan kelas. Ini dapat memberikan wawasan tentang tingkat keterlibatan dan motivasi mereka.
- 4) Analisis Tren,
Identifikasi pola atau tren dalam data yang menunjukkan perubahan atau perkembangan dalam aktivitas siswa dari waktu ke waktu.

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di temukan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2011:250).